

## ABSTRAK

Uang adalah salah satu instrumen perekonomian Indonesia yang sangat penting. Namun, uang yang mula-mula hanya digunakan sebagai alat tukar, di Indonesia penggunaannya saat ini sudah berubah menjadi multi motif dan fungsi. Penerapan fungsi dan motif menggunakan uang tidak terlepas dari pengaruh pemikiran para ilmuwan terdahulu, baik dari kalangan ilmuwan muslim maupun barat. Al-Ghazali dari pakar ilmuwan muslim dalam bukunya *Ihya Ulumuddin* mengemukakan pendapatnya bahwa uang berfungsi sebatas media pertukaran dan satuan hitung. Jauh setelahnya, kalangan ilmuwan barat dengan bukunya *The General Theory of Employment, Interest, and Money* mengemukakan pemikirannya yang sering dikenal dengan teori *liquidity preference*, Keynes menjelaskan ada tiga motif yang mendasari permintaan uang tunai, yaitu: transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi. Motif spekulasi dan bunga saat ini berpengaruh terhadap fungsi uang dengan menjadikan uang sebagai komoditas, sehingga keberadaan uang saat ini lebih banyak diperdagangkan dari pada digunakan sebagai alat pertukaran dalam perdagangan. Ketika uang banyak digunakan tidak semestinya maka akan banyak permasalahan perekonomian yang timbul.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teori Abu Hamid Al-Ghazali dan Jhon Maynard Keynes tentang teori uang dan apa persamaan, perbedaan serta faktor penyebab perbedaan perspektif antara keduanya serta bagaimana relevansinya terhadap sistem keuangan di Indonesia. Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana teori kedua tokoh tersebut tentang teori uang, untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta faktor yang menyebabkan perbedaan perspektif diantara keduanya tentang teori uang serta mengetahui relevansinya terhadap sistem keuangan di Indonesia.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library research*), dimana peneliti menggali data-data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan lain-lain. Penelitian ini merupakan penelitian pemikiran tokoh ekonomi yang bersifat *deskriptif komparatif analitis* yaitu suatu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara unsur-unsur yang ada serta mengorganisasikannya ke dalam suatu pola dan kategori yang kemudian membuat suatu perbandingan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Al-Ghazali dan Keynes keduanya memiliki pemikiran yang sama bahwa fungsi uang adalah sebagai media pertukaran dan motif seseorang memegang uang adalah untuk transaksi. Tetapi, lain halnya dengan fungsi uang sebagai penyimpan kekayaan dan motif spekulatif yang berkaitan dengan tingkat suku bunga dimana Al-Ghazali melarang perbuatan ribawi (bunga). Faktor yang menyebabkan perbedaan perspektif antara Al-Ghazali dan Jhon Maynard Keynes mengenai teori uang adalah karena berbedanya dasar keilmuan keduanya sehingga mempengaruhi cara berfikir mereka mengenai teori uang. Penulis menilai relevansi teori uang Abu Hamid Al-Ghazali terhadap sistem keuangan di Indonesia terletak pada teori mendasar mengenai fungsi uang, motif penggunaannya, serta larangan terhadap bunga dan jual beli uang yang mampu menyeimbangkan sektor keuangan dan sektor riil, meningkatkan produktivitas, menyerap tenaga kerja, serta menyetabilkan nilai rupiah.

